



STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU MELALUI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Weni Suci

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: weniwenci126@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui penerapan manajemen pendidikan Islam. Kinerja guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas pendidikan di madrasah. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi secara efektif dan berorientasi pada nilai-nilai pendidikan Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai pemimpin spiritual, motivator, inovator, supervisor, dan penggerak perubahan yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan profesionalisme guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru, serta tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses pengelolaan pendidikan di madrasah. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu pembinaan profesional guru, pelaksanaan supervisi akademik secara berkala, pemberian motivasi kerja, penguatan budaya disiplin, peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pengembangan profesional, serta penerapan nilai-nilai manajemen pendidikan Islam yang menekankan prinsip amanah, keadilan, tanggung jawab, musyawarah, dan keteladanan. Implementasi strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, disiplin kerja, serta efektivitas penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi kepala madrasah yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru secara optimal sehingga dapat mendukung terciptanya mutu pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: strategi kepala madrasah, kinerja guru, manajemen pendidikan Islam, kepemimpinan pendidikan, mutu pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the strategies of madrasah principals in improving teacher performance through the implementation of Islamic education management. Teacher performance is one of the main factors determining the quality of education in madrasahs. The success of the learning process cannot be separated from the ability of

*madrasah principals to carry out managerial functions, including planning, organizing, implementing, supervising, and evaluating educational activities effectively while integrating Islamic educational values. In the context of Islamic education, madrasah principals not only function as administrative leaders but also serve as spiritual leaders, motivators, innovators, supervisors, and agents of change capable of creating a conducive work environment to enhance teacher professionalism. This study employed a qualitative approach using a descriptive research method. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of madrasah principals, teachers, and educational staff involved in educational management activities. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing to obtain a comprehensive understanding of leadership strategies in improving teacher performance. The findings indicate that madrasah principals improve teacher performance through several strategic efforts, including professional teacher development, regular academic supervision, work motivation enhancement, strengthening discipline culture, improving competencies through training and professional development programs, and implementing Islamic educational management principles emphasizing trustworthiness (*amanah*), justice, responsibility, consultation (*musyawarah*), and exemplary leadership. The implementation of these strategies contributes positively to improving learning quality, teacher professionalism, work discipline, and the effectiveness of educational management in madrasahs. This study concludes that madrasah principal strategies integrated with Islamic education management principles play a significant role in improving teacher performance optimally and supporting the achievement of higher educational quality.*

Keywords: *madrasah principal strategy, teacher performance, Islamic education management, educational leadership, educational quality.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Oktavia, 2021). Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pembentukan karakter, moral, dan nilai-nilai kehidupan yang menjadi dasar dalam membangun peradaban bangsa (Imamah et al., 2021). Dalam konteks pendidikan Islam, proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga diarahkan pada pembentukan insan yang memiliki keseimbangan antara aspek intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Oleh karena itu, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh sistem pengelolaan pendidikan yang baik serta kepemimpinan yang efektif dalam lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah (Hasbullah, 2010).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, berbagai komponen pendidikan harus berjalan secara optimal, mulai dari peserta didik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kurikulum, hingga kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah memiliki posisi sentral dalam mengelola seluruh sumber daya pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Mulyasa, 2013).

Keberhasilan suatu madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi manajerialnya. Kepala madrasah tidak hanya bertugas sebagai administrator pendidikan, tetapi juga berperan sebagai pemimpin, supervisor, inovator, motivator, dan pengambil kebijakan strategis dalam lembaga pendidikan. Kepemimpinan yang efektif akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan kualitas kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya (Wahjosumidjo, 2019).

Guru merupakan komponen utama dalam proses pendidikan karena guru menjadi pelaksana utama kegiatan pembelajaran di kelas. Kinerja guru yang baik akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, kualitas pembelajaran, serta mutu pendidikan secara keseluruhan. Sebaliknya, rendahnya kinerja guru dapat menyebabkan menurunnya kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya mutu pendidikan (Supardi., 2020).

Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kompetensi profesional, motivasi kerja, disiplin, komitmen, dan kemampuan pedagogik guru. Sementara faktor eksternal mencakup lingkungan kerja, fasilitas pendidikan, budaya organisasi, sistem pengelolaan pendidikan, serta kepemimpinan kepala madrasah. Dalam konteks ini, kepala madrasah memiliki peran penting dalam menciptakan strategi yang mampu meningkatkan semangat kerja, kompetensi, dan profesionalisme guru (Tatang, 1986).

Permasalahan yang sering ditemukan dalam dunia pendidikan saat ini adalah masih adanya guru yang belum menunjukkan kinerja optimal dalam menjalankan tugasnya. Beberapa indikator yang sering muncul antara lain rendahnya disiplin kerja, kurang optimalnya perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, minimnya inovasi dalam pembelajaran, serta kurangnya pengembangan kompetensi profesional secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru masih menjadi tantangan penting dalam pengelolaan pendidikan, termasuk pada lembaga pendidikan Islam seperti madrasah (Mulyasa, 2019).

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi kepemimpinan kepala madrasah yang mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam. Manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, tanggung jawab, musyawarah, profesionalitas, dan keteladanan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut diharapkan dapat menciptakan budaya organisasi yang positif

sehingga mampu meningkatkan kualitas kinerja guru secara berkelanjutan (Hibatullah & Qomarudin, 2021).

Manajemen pendidikan Islam tidak hanya menekankan aspek administratif dan teknis pengelolaan lembaga pendidikan, tetapi juga menempatkan nilai-nilai spiritual sebagai landasan utama dalam proses manajemen. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan dituntut mampu mengimplementasikan fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) secara efektif. Pelaksanaan fungsi manajemen tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas layanan pendidikan (Ramayulis, 2015).

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dapat diwujudkan melalui berbagai program, seperti supervisi akademik, pembinaan profesional guru, pelatihan dan pengembangan kompetensi, pemberian motivasi kerja, peningkatan budaya disiplin, serta pemberian penghargaan terhadap prestasi guru. Program-program tersebut membutuhkan kemampuan manajerial kepala madrasah yang baik agar dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan (Fattah, 2020).

Selain itu, kepala madrasah juga memiliki tanggung jawab dalam membangun budaya kerja yang Islami di lingkungan madrasah. Budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai Islam dapat menciptakan suasana kerja yang harmonis, meningkatkan komitmen guru terhadap tugasnya, serta membangun semangat profesionalisme dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi kepala madrasah tidak hanya berorientasi pada pencapaian target administratif, tetapi juga pembentukan karakter dan etos kerja guru yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam (Rivai, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kinerja guru. Strategi kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah melalui pendekatan manajemen pendidikan Islam menjadi faktor yang menentukan keberhasilan pengelolaan pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui manajemen pendidikan Islam menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk strategi yang diterapkan serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui penerapan manajemen pendidikan Islam. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai bentuk strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola sumber daya pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru. Penelitian ini berfokus pada proses pelaksanaan strategi manajemen pendidikan Islam serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru di lingkungan madrasah.

Lokasi penelitian dilaksanakan di madrasah yang menjadi objek penelitian dengan subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru, serta tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses pengelolaan pendidikan. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik **purposive sampling**, yaitu pemilihan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap memiliki informasi relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Kepala madrasah dipilih karena memiliki peran utama dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi pendidikan, sedangkan guru dan tenaga kependidikan dipilih untuk memperoleh informasi mengenai implementasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui manajemen pendidikan Islam.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai aktivitas kepemimpinan kepala madrasah serta kondisi kinerja guru di lingkungan madrasah. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan penelitian guna memperoleh informasi mengenai strategi yang diterapkan kepala madrasah, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen program kerja madrasah, laporan supervisi, struktur organisasi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di madrasah.

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar memudahkan proses interpretasi data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi data untuk memperoleh temuan penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan

teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang baik dan mampu menggambarkan kondisi penelitian secara objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui manajemen pendidikan Islam, diperoleh berbagai temuan yang menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengelola seluruh komponen pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepala madrasah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga melaksanakan fungsi kepemimpinan, pengawasan, pembinaan, serta pengembangan sumber daya manusia di lingkungan madrasah. Strategi yang diterapkan kepala madrasah menjadi faktor penting dalam meningkatkan profesionalisme guru sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu strategi utama yang dilakukan kepala madrasah adalah melalui perencanaan program peningkatan kinerja guru secara sistematis. Perencanaan tersebut dilakukan dengan menyusun program kerja madrasah yang berorientasi pada peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Program yang dirancang meliputi pelatihan guru, supervisi pembelajaran, kegiatan musyawarah guru mata pelajaran, evaluasi kinerja, serta penguatan budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai pendidikan Islam. Perencanaan yang dilakukan secara terstruktur memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan program pengembangan profesional guru.

Kepala madrasah juga menerapkan strategi pengorganisasian yang bertujuan untuk menciptakan pembagian tugas yang efektif dan efisien. Setiap guru diberikan tanggung jawab sesuai dengan kompetensi dan bidang keahlian masing-masing. Pengorganisasian yang baik membantu terciptanya koordinasi yang efektif antarguru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Selain itu, kepala madrasah memberikan ruang bagi guru untuk terlibat dalam pengambilan keputusan melalui kegiatan musyawarah yang dilakukan secara berkala. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan prinsip manajemen pendidikan Islam berupa musyawarah menjadi bagian penting dalam pengelolaan madrasah.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa strategi supervisi akademik menjadi salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala madrasah melaksanakan supervisi secara berkala untuk memantau pelaksanaan pembelajaran di kelas. Supervisi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran, memberikan masukan terhadap metode pengajaran yang digunakan guru, serta melakukan evaluasi terhadap perangkat pembelajaran yang disusun. Melalui supervisi

akademik, guru memperoleh arahan dan pembinaan yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi tidak hanya berorientasi pada aspek pengawasan, tetapi juga diarahkan pada pembinaan profesional guru. Kepala madrasah berupaya membangun hubungan komunikasi yang baik dengan guru sehingga proses supervisi tidak dipandang sebagai bentuk penilaian semata, tetapi menjadi sarana pengembangan kompetensi profesional. Guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran sehingga kepala madrasah dapat memberikan solusi yang tepat sesuai dengan kebutuhan guru.

Strategi lain yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru adalah melalui pemberian motivasi kerja. Motivasi menjadi faktor penting yang memengaruhi semangat dan produktivitas guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, kepala madrasah memberikan motivasi melalui pendekatan interpersonal, pemberian penghargaan terhadap prestasi guru, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif. Kepala madrasah juga memberikan dukungan moral kepada guru agar memiliki komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pemberian penghargaan kepada guru yang memiliki prestasi menjadi salah satu bentuk apresiasi yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan semangat kerja guru. Penghargaan tersebut dapat berupa pengakuan atas prestasi yang dicapai, pemberian kesempatan mengikuti pelatihan, maupun bentuk penghargaan lain yang dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Dengan adanya penghargaan, guru merasa bahwa kinerja yang dilakukan memperoleh perhatian dan apresiasi dari pimpinan madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional juga menjadi strategi yang diterapkan kepala madrasah. Guru diberikan kesempatan mengikuti seminar pendidikan, pelatihan pembelajaran berbasis teknologi, kegiatan kelompok kerja guru, serta program pengembangan kompetensi lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru sehingga mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia pendidikan.

Dalam era perkembangan teknologi dan digitalisasi pendidikan, kepala madrasah juga mendorong guru untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu kebutuhan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru didorong untuk memanfaatkan berbagai platform pembelajaran

digital agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan peserta didik.

Temuan penelitian berikutnya menunjukkan bahwa penerapan budaya disiplin menjadi bagian penting dalam strategi peningkatan kinerja guru. Kepala madrasah menerapkan aturan kedisiplinan terkait kehadiran guru, ketepatan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, serta tanggung jawab administrasi pendidikan. Budaya disiplin yang diterapkan secara konsisten memberikan dampak terhadap peningkatan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Selain disiplin kerja, kepala madrasah juga mengembangkan budaya kerja Islami sebagai bagian dari implementasi manajemen pendidikan Islam. Budaya kerja Islami diwujudkan melalui pembiasaan nilai amanah, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, serta keteladanan dalam menjalankan aktivitas pendidikan. Kepala madrasah berupaya menjadi teladan bagi guru melalui sikap disiplin, tanggung jawab, dan komitmen dalam menjalankan tugas kepemimpinan.

Penerapan prinsip manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kinerja guru menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan tidak hanya menekankan aspek administratif, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai spiritual dalam lingkungan pendidikan. Nilai amanah mendorong guru untuk menjalankan tugas secara penuh tanggung jawab. Nilai keadilan diterapkan dalam pembagian tugas dan pemberian kesempatan pengembangan profesional. Sementara nilai musyawarah diwujudkan melalui keterlibatan guru dalam berbagai proses pengambilan keputusan.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi kepala madrasah, antara lain komitmen guru yang baik, adanya program pembinaan yang berkelanjutan, dukungan tenaga kependidikan, serta budaya organisasi yang kondusif. Faktor-faktor tersebut memberikan kontribusi terhadap keberhasilan program peningkatan kinerja guru.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan strategi peningkatan kinerja guru. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, perbedaan tingkat kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran inovatif, keterbatasan anggaran pelatihan, serta adanya sebagian guru yang masih membutuhkan peningkatan motivasi dalam pengembangan profesional.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, kepala madrasah melakukan berbagai upaya seperti meningkatkan koordinasi dengan seluruh tenaga pendidik, mengoptimalkan fasilitas yang tersedia, membangun komunikasi yang efektif, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pengembangan

kompetensi guru. Langkah tersebut dilakukan agar seluruh program peningkatan kinerja guru dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa strategi kepala madrasah melalui penerapan manajemen pendidikan Islam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Pelaksanaan fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif, profesional, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, kepala madrasah memiliki posisi yang sangat strategis dalam membangun kualitas pendidikan melalui peningkatan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui manajemen pendidikan Islam, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pendidikan. Strategi yang diterapkan dilakukan melalui perencanaan program peningkatan kompetensi guru, pelaksanaan supervisi akademik, pemberian motivasi kerja, penguatan budaya disiplin, pelaksanaan pelatihan dan pengembangan profesional, serta penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam yang mencakup nilai amanah, tanggung jawab, musyawarah, keadilan, dan keteladanan. Penerapan strategi tersebut mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme, disiplin, tanggung jawab, dan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Selain itu, keberhasilan peningkatan kinerja guru melalui manajemen pendidikan Islam juga dipengaruhi oleh adanya faktor pendukung seperti komitmen tenaga pendidik, budaya organisasi yang baik, serta kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dan berorientasi pada pengembangan mutu pendidikan. Meskipun masih terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan sarana prasarana, perbedaan kompetensi guru, dan keterbatasan pelatihan, kepala madrasah terus melakukan berbagai upaya perbaikan untuk mengatasi kendala tersebut. Oleh karena itu, penerapan strategi kepemimpinan kepala madrasah yang terintegrasi dengan nilai-nilai manajemen pendidikan Islam dapat menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kinerja guru dan mewujudkan mutu pendidikan madrasah yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fattah, N. (2020). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. (2010). *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hibatullah, L., & Qomarudin, A. (2021). Pemikiran Fazlur Rahman (Pragmatis-Instrumental) tentang Pendidikan dan Relevansinya dengan Dunia Modern. *As-Sabiqun*, 3(1), 26–44. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v3i1.1144>
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansya, D. (2021). Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1).
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2019). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oktavia, A. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. *Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/*, 7, 23.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rivai, H. (2020). *Kepemimpinan Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Deepublish.
- Supardi. (2020). *Kinerja Guru dan Motivasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tatang, M. A. (1986). *Menyusun Rencana Penelitian*. Rajawali Pers.
- Wahjosumidjo. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.